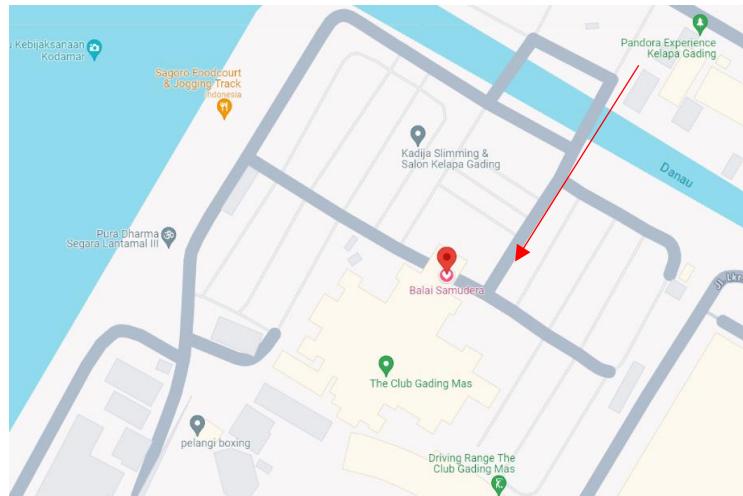


BAB IV

PERANCANGAN

4.1 Proyek Perancangan Desain

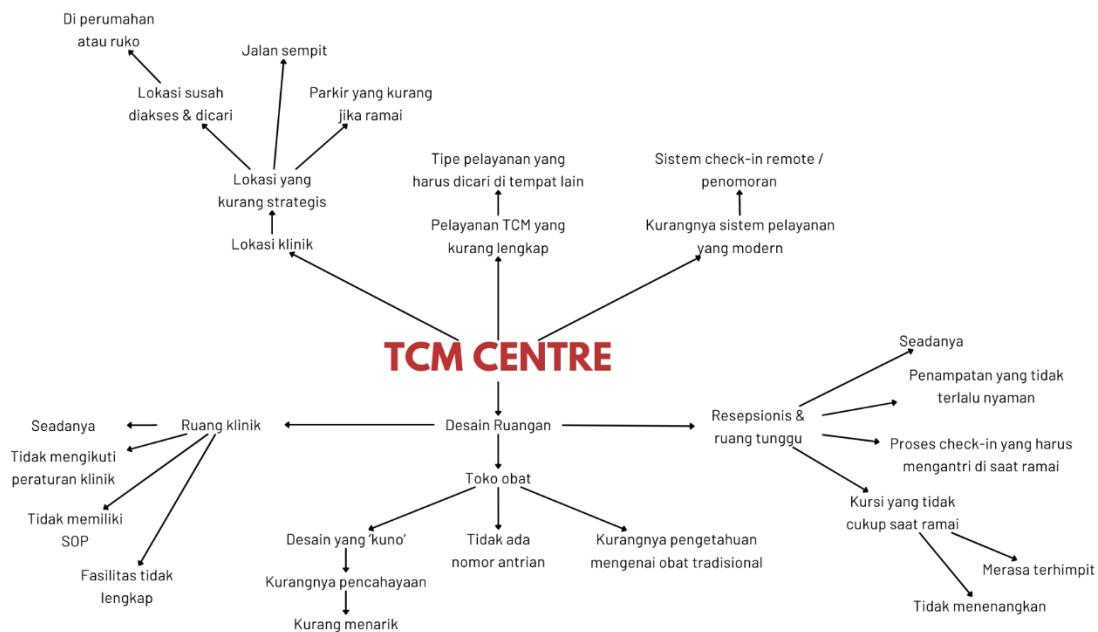


Gambar 4.1 Lokasi Perancangan Proyek
(Sumber: Google Maps)

Proyek yang dilaksanakan adalah perancangan desain interior *Traditional Chinese Medicine Centre* di Jakarta dengan klien Yong Kang TCM Clinic. Lokasi perancangan terletak di Balai Samudera, Kecamatan Kelapa Gading, Jakarta Utara. Gedung Balai Samudera terletak di bagian dalam Ruko Inkopal yang dikelilingi oleh area parkir. Bagian belakang Balai Samudera terdapat gedung The Club Gading Mas.

MINDMAP

Design Problem



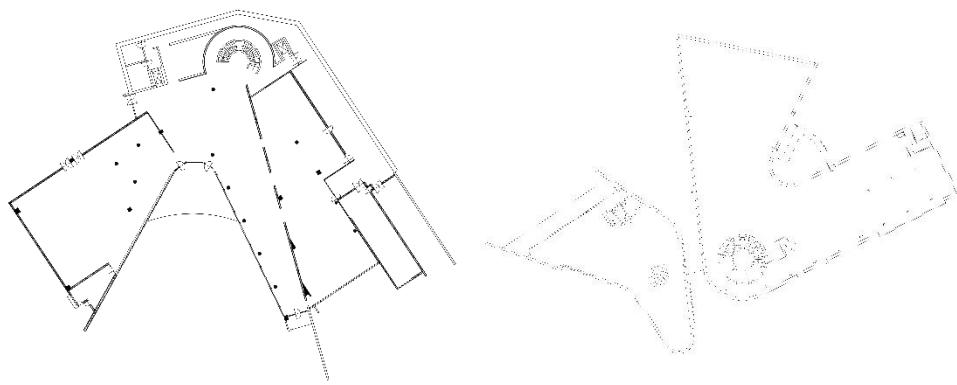
Gambar 4.2 Mindmap Permasalahan Desain
(Sumber: Data Pribadi)

Permasalahan yang umum ditemukan dari klinik atau toko TCM berasal dari faktor lokasi. Banyak klinik TCM memiliki lokasi yang kurang strategis dan susah diakses karena berada di jalan yang sempit. Sistem pelayanan yang disediakan juga umumnya hanya ada satu jenis TCM atau hanya menjual obat tradisional. Selain itu, umumnya sistem pelayanan masih menggunakan sistem konvensional.

Permasalahan dari klinik dan toko TCM juga berasal dari faktor desain ruangannya. Umumnya, klinik dan toko TCM memiliki desain yang terkesan ‘kuno’, sehingga bagi orang yang bukan pelanggan dapat merasa kurang percaya terhadap kualitas pelayanan yang disediakan. Beberapa ruangan klinik memiliki desain dan

furnitur seadanya. Selain itu, beberapa klinik juga tidak menggunakan material dengan standar klinik. Ruang tunggu pada beberapa klinik juga memiliki jumlah kursi yang terbatas dan kurang nyaman saat kondisi ramai, yang juga berpengaruh terhadap antrian *check-in* pasien.

4.2 Gedung *Existing*



Gambar 4.3 Denah Gedung *Existing*
(Sumber: Data Pribadi)

Gedung *existing* yang digunakan dalam perancangan adalah Alba Thermal Springs and Spa yang menyediakan pelayanan spa dan fasilitas pemandian air panas. Alba Thermal Springs and Spa terletak di Fingal, Australia dengan konsep desain yang modern. Gedung tersebut memiliki lantai kedua yang dapat diakses melalui tangga spiral dan dua jenis lift. Bangunan juga dapat diakses melalui pintu utama, pintu samping, dan juga pintu dari *loading dock*.



Gambar 4.4 Gedung Existing di Lokasi
(Sumber: Data Pribadi)

Gedung terletak di bagian dalam Ruko Inkopal yang dihubungkan dengan jalur jembatan yang ditandakan dengan keterangan ‘in’ dan ‘out’. Terdapat banyak area parkir untuk kendaraan pribadi pasien yang dapat diakses sebelum dan setelah melewati bangunan. Truk barang dapat melalui jembatan masuk yang sama, tetapi akan berjalan ke arah kiri jalan yang memiliki dua arah agar tidak menganggu jalan mobil pasien. Karyawan dan *Sinshe* dapat melewati lajur mobil pasien, tetapi dapat parkir di sebelah belakang kanan bangunan untuk memudahkan akses menuju pintu karyawan.

Lokasi Balai Samudera dipilih karena terletak di Kelapa Gading, Jakarta Utara yang memiliki banyak populasi orang Tionghoa yang melakukan pengobatan tradisional Tionghoa. Selain itu, banyak masyarakat Tionghoa di Jakarta Utara memiliki kondisi ekonomi menengah ke atas, sehingga dapat menggunakan pelayanan kesehatan tradisional yang umumnya dianggap sebagai pengobatan tambahan atau alternatif. Gedung Alba Thermal Springs and Spa juga dipilih karena bentuk bangunannya dapat membawakan kesan yang modern dan baru pada TCM. Gedung Alba juga memiliki banyak jenis akses masuk dan akses transportasi ke lantai dua yang bervariasi, sehingga dapat mengakomodasi akses pasien yang tidak bisa berjalan. Gedung Alba juga memiliki lantai dua yang terpisah untuk membedakan area yang dapat diakses oleh pasien dan karyawan.

4.3 Konsep Desain

4.3.1 Konsep Permasalahan Desain

Mindmap dari subbab proyek perancangan desain menjelaskan permasalahan yang dapat ditemukan dalam beberapa jenis toko dan klinik TCM di Indonesia, terutama di lokasi yang telah diobservasi. Oleh karena itu, diperlukan sebuah *Traditional Chinese Medicine Centre* dengan pertimbangan sebagai berikut.

1. Konsep ruangan ditujukan agar pasien memiliki rasa kepercayaan terhadap pelayanannya. Hal ini disebabkan oleh adanya stigma terhadap TCM di Indonesia yang dianggap terlalu kuno dan tidak mengikuti perkembangan zaman. Fasilitas TCM di Indonesia sendiri tidak berkembang sejauh negara

tetangga, Malaysia dan Singapura yang memiliki fasilitas TCM modern seperti di Tiongkok.

2. Merancang fasilitas yang menjadi pusat TCM dengan fasilitas lengkap yang meliputi konsultasi TCM, klinik tindakan, dan toko obat tradisional Tionghoa yang menyediakan racikan obat *Sinshe*. Selain itu, perancangan juga menyediakan fasilitas seperti *Café TCM* yang menyediakan makanan dan minuman yang diracik dengan bahan herbal. Hidangan tersebut juga sudah diolah sesuai dengan perkembangan modern untuk mendekatkan masyarakat lebih baik terhadap budaya tradisional Tionghoa, terutama bagi generasi yang lebih muda.
3. Perancangan desain mengikuti pedoman klinik pada peraturan perundang-undangan Indonesia dan pedoman internasional. Pemilihan dan peletakan furnitur juga dipilih untuk mengakomodasi kebutuhan pasien.
4. Konsep desain mengiringi pasien melalui prosesi tertentu saat memasuki TCM *Centre*, sehingga tubuh pasien beradaptasi menjadi lebih tenang dan siap sebelum melaksanakan pengobatan. Sirkulasi perlahan memandu pasien saat masuk mendaftar hingga memasuki ruang klinik. Area pendaftaran dan ruang tunggu pasien juga harus memiliki desain yang nyaman agar pasien tidak merasa terhimpit dan terburu-buru.

4.3.2 Konsep Desain Filosofis

Konsep filosofi yang digunakan dalam perancangan berdasarkan filosofi dasar dalam pengobatan tradisional Tionghoa. Dasar dari filosofi TCM merupakan *Yin* dan *Yang* yang memiliki derivatif dan hubungan dengan elemen lainnya dalam kebudayaan Tionghoa. Beberapa filosofi Tionghoa yang digunakan sebagai dasar dalam konsep desain, yaitu:

a. *Yin* dan *Yang* (阴阳)

Yin dan *Yang* adalah dua energi yang saling berlawanan tetapi sama-sama berada dalam alam semesta dengan seimbang. *Yang* melambangkan panas, cahaya, kenaikan, pergerakan, matahari, dan pria. *Yin* melambangkan dingin, peristirahatan, penurunan, bulan, dan wanita. *Yin* dan *Yang* juga berada dalam sistem tubuh manusia dalam kondisi yang seimbang. Ketidakseimbangan antar kedua energi dapat berdampak pada kondisi kesehatan manusia secara langsung (Leung, 2010).

b. *Qi* *xue* (气血)

Qi dan *Xue* merupakan elemen yang berada dalam konsep organ tubuh *Zang fu*. *Qi* memiliki sifat *Yang* dan harus mengalir dengan lancar dalam tubuh manusia untuk menghindari adanya kekurangan dan kehambatan *Qi*. Jumlah dan terhambatnya aliran *Qi* dapat menyebabkan permasalahan dalam tubuh, seperti kelelahan dan kesakitan. *Xue* sendiri memiliki arti darah, tetapi tidak sama dengan darah manusia. *Xue* memiliki sifat *Yin* dan didorong oleh aliran *Qi* pada tubuh. *Xue* memiliki tugas untuk mengalirkan unsur pokok yang menjadi dasar pembentuk bagian tubuh (Leung, 2010).

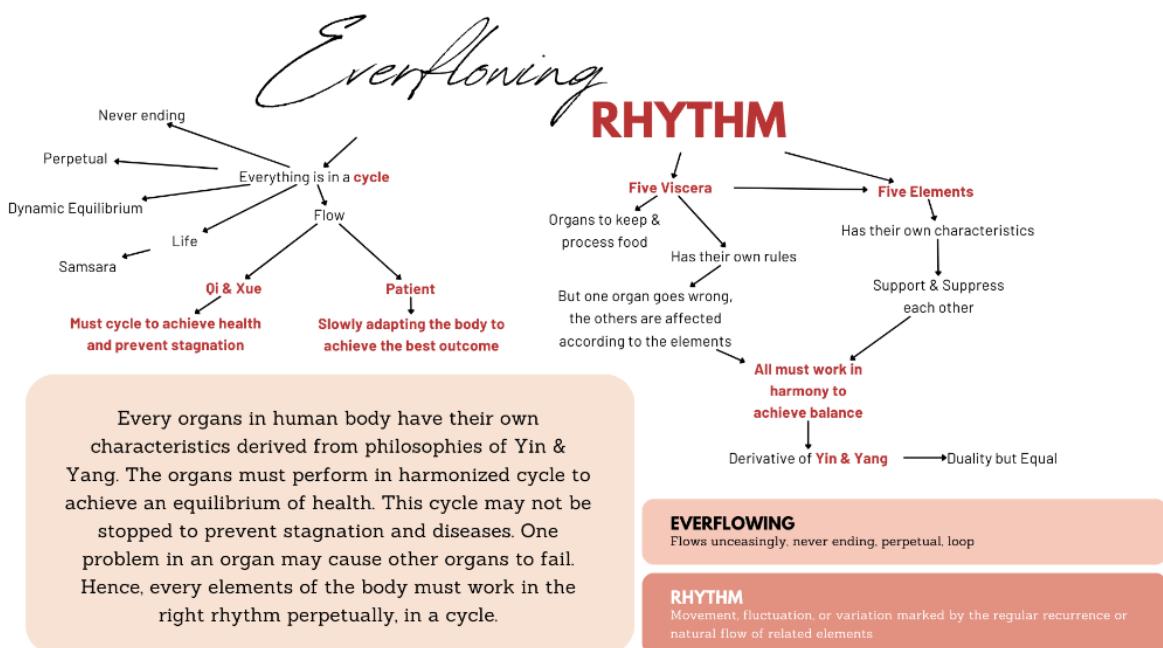
c. *The Five Elements/Wu xing* (五行)

Terdapat lima elemen utama dalam alam, yaitu tanah, kayu, air, api, dan besi. Kelima elemen tersebut saling berhubungan dengan mendorong dan menekan satu sama yang lain. Organ *Zang* dan *Fu* memiliki sifat lima elemennya masing-masing yang menyebabkan adanya hubungan saling mendorong dan menekan pada organ-organ. Dalam diagnosa TCM, tidak hanya organ yang bermasalah yang harus diperhatikan, hubungan antar organ juga harus dipertimbangkan (Leung, 2010).

d. *The Five Viscera/Zang fu* (臟腑)

Konsep *Zang fu* memiliki hubungan dengan organ-organ dalam tubuh manusia. *Zang* meliputi organ hati, jantung, limfa, paru-paru, dan ginjal, sedangkan *Fu* meliputi organ kantong empedu, usus halus, lambung, usus besar, dan kandung kemih. *Zang* harus dipenuhi oleh *Qi* atau *Xue*, sedangkan *Fu* harus kosong. Salah satu contohnya merupakan usus besar, apabila tidak dikosongkan dengan baik dapat menyebabkan kondisi perut yang kembung (Leung, 2010).

CONCEPT TITLE



Gambar 4.5 Konsep “Everflowing Rhythm”
(Sumber: Data Pribadi)

Konsep yang dikumpulkan dari beberapa filosofi yang digunakan menyatu di bawah judul *Everflowing Rhythm*. Setiap organ dalam tubuh manusia, baik secara biologis dan filosofis memiliki fungsi dan cara bekerja masing-masing. Walaupun begitu, setiap organ harus saling bekerja sama dalam mencapai keseimbangan energi *Yin* dan *Yang* serta mengalirkan *Qi* dalam tubuh. Apabila siklus dan keseimbangan ini terganggu, organ tubuh dapat gagal bekerja dan menyebabkan bagian tubuh lainnya terganggu pula. Oleh karena itu, diperlukan suatu siklus yang tidak akan pernah berhenti dan bekerja dalam ritme yang teratur untuk menghindari kegagalan dan permasalahan kesehatan.

PHILOSOPHY & IMPLEMENTATION

THE FIVE ELEMENTS 五行	THE FIVE VISCERA	BUDDHA'S SIGNS	IMPLEMENTATION
Water 水 <ul style="list-style-type: none">• Flow• Ever-changing• Flexible but silent & still• Ultimate Yin	Kidney 肾 <ul style="list-style-type: none">• Creativity• Ingenuity• Power	Fish <ul style="list-style-type: none">• Freedom• Always in pair• Carp• Perseverance (Longmen Myth) 	Waiting Room <ul style="list-style-type: none">• Menggunakan elemen air untuk menenangkan pasien selama menunggu• Menguatkan tekad untuk sembuh• Mengalirkan pasien ke treatment
Fire 火 <ul style="list-style-type: none">• Passionate• Enthusiasm & energetic• Growth & peak• Dynamic	Heart 心 <ul style="list-style-type: none">• Ruler of body• Spiritual intelligence & thoughts• Has 7 apertures. God of Wealth	Wheel of Life <ul style="list-style-type: none">• The cycle of life• Reborn 	Klinik <ul style="list-style-type: none">• Inti penting dari yang dirancang• Membantu pasien terasa sehat kembali
Wood 木 <ul style="list-style-type: none">• Growth & expansion	Liver 肝 <ul style="list-style-type: none">• Soul schemes & plans• Has 7 lobes	Lotus <ul style="list-style-type: none">• Pure & prosper• Born from mud to enlightenment 	Resepsionis <ul style="list-style-type: none">• Tempat permulaan pasien, membuat perencanaan dan memulai perjalanan treatment
Metal 金 <ul style="list-style-type: none">• Consolidating• Determined & strong• Self-reliant & unyielding• Reserved & sophisticated.• Cutting, reforming & solidifying	Lungs 肺 <ul style="list-style-type: none">• Transmissions• Rule various parts of body• Has 6 lobes	Canopy <ul style="list-style-type: none">• Victory over mara 	TCM Store <ul style="list-style-type: none">• Menyalurkan obat ke berbagai bagian tubuh• Sembuh dari penyakit
Earth 土 <ul style="list-style-type: none">• Abundance, nourishment, fertility• Stability• Patient, reliable & stubborn• Energetic	Stomach 胃 <ul style="list-style-type: none">• Learning & truth• Digestive system	Jar <ul style="list-style-type: none">• Filled with treasures• Remain perpetually full 	TCM Restaurant <ul style="list-style-type: none">• Makanan menjadi berharga• Tidak hanya untuk mulut, tetapi berharga untuk perut

Gambar 4.6 Filosofi dan Implementasi Desain Ruangan
(Sumber: Data Pribadi)

Tabel di atas menjelaskan lebih lanjut mengenai elemen filosofi yang diimplementasikan terhadap konsep desain ruangan, yang meliputi:

a. Resepsionis

Elemen kayu digunakan untuk resepsionis, yang melambangkan pertumbuhan.

Kayu juga berhubungan dengan organ hati dalam filosofi *Zang fu*, yang melambangkan perencanaan dan jiwa. Elemen kayu juga berhubungan dengan simbol tanaman lotus pada simbol Buddha yang menandakan kesucian dan kemakmuran. Lotus juga menceritakan pertumbuhan bunga lotus yang tumbuh dari perairan yang berlumpur dan

keruh, menjadi suatu bunga yang indah, seperti Buddha yang mencapai pencerahan dari dunia.

Elemen-elemen tersebut digunakan dalam ruangan resepsionis, karena resepsionis merupakan titik awal permulaan perjalanan pasien. Pasien memasuki resepsionis dalam kondisi membutuhkan pengobatan untuk penyakitnya. Pasien merencanakan pengobatannya melalui pendaftaran dan *check-in* di resepsionis. Pasien yang sebelumnya berada di kondisi yang ‘keruh’, diharapkan akan melalui proses penyembuhan dan nantinya akan mencapai titik penyembuhan setelah menjalani pengobatannya. Kondisi kesehatan pasien diharapkan menjadi lebih baik setelah keluar dari TCM *Centre*.

b. Ruang Tunggu

Ruang tunggu didasarkan dari elemen air, yang melambangkan aliran, fleksibilitas, dan ketenangan. Elemen air sendiri juga dihubungkan dengan organ ginjal yang melambangkan kreativitas, kecerdikan, dan kekuatan. Simbol Buddha yang melambangkan air merupakan simbol ikan yang digambarkan sebagai sepasang ikan mas (*carp*). Simbol ini melambangkan kebebasan dan juga menceritakan kegigihan ikan mas dalam mitos *Longmen*. Ikan mas memiliki kegigihan dalam berenang melawan arus air terjun di Sungai Kuning (*Yellow River/Yangtze*), sehingga ketika berhasil mereka akan berubah menjadi naga.

Ruang tunggu menggunakan elemen air untuk menenangkan fisik, mental, dan jiwa pasien sebelum pengobatan ataupun saat peristirahatan. Ruang tunggu digunakan sebagai suatu perantara dari dunia luar, yang menuntun dan mempersiapkan pasien. Ruang tunggu menjadi salah satu tahap permulaan dalam proses pengobatan pasien secara mendalam. Simbol kegigihan ikan juga digunakan untuk menyemangati pasien agar tidak menyerah dalam menjalani pengobatan dan mencapai titik kesembuhan tubuh.

c. Klinik dan Konsultasi Pengobatan TCM

Elemen api digunakan dalam klinik yang melambangkan semangat, keaktifan, pertumbuhan mencapai puncak, dan dinamis. Elemen api berhubungan dengan organ jantung yang merupakan penguasa tubuh yang memiliki kecerdasan pikiran dan spiritual. Simbol Buddha yang berhubungan dengan jantung merupakan simbol roda kehidupan yang melambangkan siklus kehidupan. Roda ini meliputi proses hidup dan mati, serta terlahirnya kembali suatu kehidupan.

Klinik TCM merupakan inti dari perancangan desain TCM *Centre* yang membantu pasien untuk merasa sehat kembali. Kesembuhan dapat diraih dengan membuka aliran *Qi* yang tertahan, yang dapat dibantu dengan adanya energi ‘panas’ (*Yang*), sehingga elemen api sesuai untuk ruangan klinik. Selain itu, penataan ruangan klinik menggunakan sistem klaster yang menggabungkan beberapa ruang tindakan. *Sinshe* dapat melakukan proses pengobatan bagi beberapa pasien secara langsung

dengan adanya perkembangan teknologi seperti alat getar jarum yang dijaga oleh asistennya. Sistem bentuk klaster ini terinspirasi dari bentuk roda.

d. Toko Obat Tradisional Tionghoa

Toko obat tradisional Tionghoa menggunakan elemen besi yang melambangkan kuat, tekad, gigih, reformasi, tenang, pintar dan rumit. Elemen besi berhubungan dengan organ paru-paru yang berfungsi sebagai penyalur, seperti fungsi biologisnya yang menyalurkan oksigen ke seluruh bagian tubuh manusia. Oleh karena itu, paru paru berhubungan dengan berbagai organ tubuh. Elemen ini juga berhubungan dengan simbol kanopi Buddha yang menceritakan kemenangan atas *Mara*, hal menduniawi yang menghalangi jalan menuju pencerahan.

Oleh karena itu, elemen filosofi ini dipilih untuk toko TCM. Obat dalam TCM berfungsi untuk memulihkan kondisi tubuh, sehingga pasien dapat sembuh dari penyakitnya. Obat TCM disalurkan ke berbagai bagian tubuh sebagai nutrisi untuk proses pemulihan. Dengan obat TCM, pasien diharapkan untuk segera ‘menang’ atas penyakitnya dan memulihkan kembali kondisi tubuhnya yang sehat.

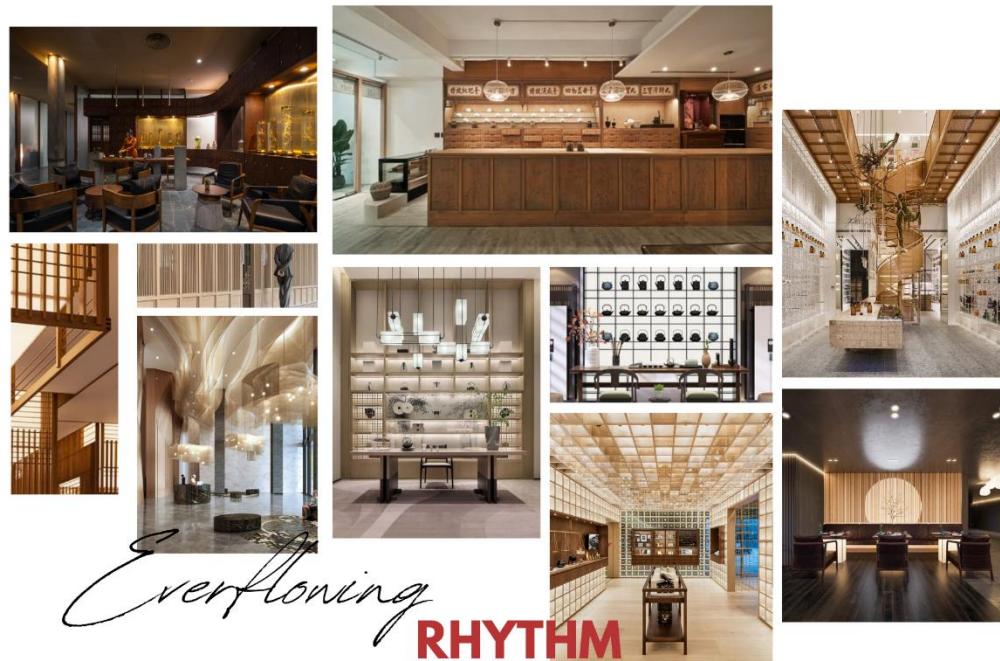
e. *Café* Herbal Tionghoa

Elemen filosofi yang menjadi referensi *Café* herbal Tionghoa adalah tanah yang melambangkan kelimpahan, makanan, kesuburan, keseimbangan, kesabaran, tegar, dan aktif. Elemen tanah juga berhubungan dengan perut yang mewakili sistem penceranaan manusia dan melambangkan pengetahuan serta kejujuran. Elemen ini juga

memiliki kaitan dengan simbol guci (*jar*) dalam Buddha. Simbol guci berisi harta yang selalu terisi di dalamnya.

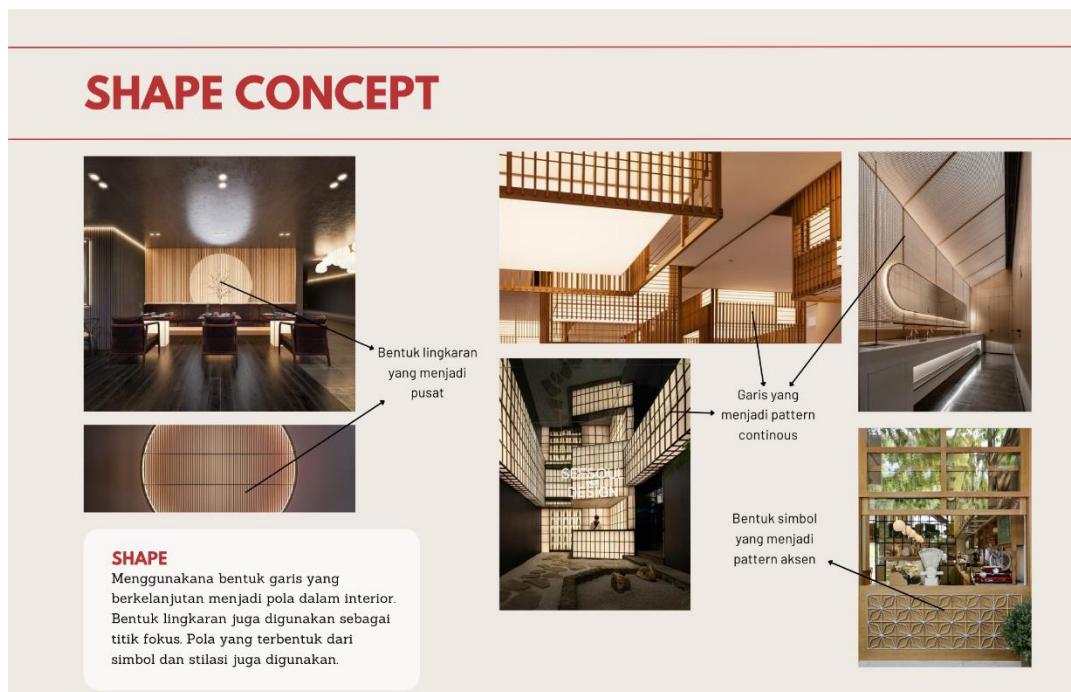
Elemen filosofi ini dipilih sebagai referensi *Café*. Makanan dan minuman sering hanya dianggap sebagai pengisi perut tanpa pertimbangan nutrisi dan manfaatnya. Oleh karena itu, *Café TCM* membawakan pemahaman bahwa makanan tidak hanya sebagai pengisi perut. Makanan dan minuman yang dihidangkan merupakan sebuah harta bagi tubuh manusia yang harus dipertimbangkan dengan baik untuk menjaga keseimbangan dan kesehatan.

4.3.3 Moodboard



Gambar 4.7 Moodboard ‘Everflowing Rhythm’
(Sumber: Data Pribadi)

Moodboard di atas menjelaskan beberapa inspirasi gambar yang digunakan dalam konsep *Everflowing Rhythm*. Elemen utama yang digunakan sebagai inspirasi merupakan skema warnanya yang hangat tetapi juga segar, sehingga tidak terlihat tua. Pencahayaan dari foto-foto tersebut juga menjadi inspirasi dalam menciptakan kesan yang *fresh* dan lebih modern dengan mempertahankan elemen budaya Tionghoa.



Gambar 4.8 Konsep Bentuk
(Sumber: Data Pribadi)

Gambar di atas menunjukkan beberapa moodboard inspirasi konsep bentuk yang akan digunakan. Bentuk garis yang berkelanjutan terinspirasi dari bingkai jendela dan pintu dalam rumah tradisional Tionghoa yang memiliki pola *lattice*. Bentuk lingkaran juga digunakan karena lingkaran umumnya dianggap sebagai kesempurnaan dan istimewa serta melambangkan siklus kehidupan. Pola dari simbol atau stilasi juga menjadi inspirasi dalam melambangkan filosofi yang digunakan dalam desain.

COLOUR CONCEPT



Gambar 4.9 Konsep Bentuk
(Sumber: Data Pribadi)

Warna yang digunakan dalam perancangan desain merupakan warna hangat seperti warna dari tekstur kayu. Warna kayu ini digunakan untuk membawa sisi tradisional dalam TCM. Warna ini digabungkan dengan warna netral dan terang agar membawa sisi modern dalam TCM, sehingga tertuju kepada pasien dewasa dan lansia, tetapi juga meraih perhatian generasi muda dengan sisi modern tersebut. Selain itu, warna netral dan terang juga digunakan dalam ruangan klinik untuk menciptakan kesan yang menenangkan, terutama pengobatan tindakan TCM memberikan rasa sakit kepada pasien. Warna terang juga dapat memberi kesan yang bersih dan modern untuk mengubah perspektif TCM yang masih dianggap kuno di Indonesia.



Gambar 4.10 Konsep Pencahayaan
(Sumber: Data Pribadi)

Pencahayaan dalam perancangan memanfaatkan pencahayaan dekoratif dan *ambience* untuk menghasilkan ruangan yang terasa imersif. Selain itu, pencahayaan *ambience* dapat menciptakan kesan yang menenangkan bagi pasien sebelum pengobatannya dimulai. Ruang klinik harus menggunakan lampu yang membantu *Sinshe* dalam proses pengobatan, tetapi juga didampingi oleh pencahayaan *ambience* dalam proses tertentu. Salah satu contohnya adalah saat pasien diberikan alat listrik jarum, sehingga pasien dapat merasa lebih santai.

MATERIAL CONCEPT



Gambar 4.11 Konsep Material
(Sumber: Data Pribadi)

Material dalam perancangan mengikuti peraturan dan panduan desain klinik.

Material ruangan klinik harus memiliki pori minimal dan anti bakterial. Lantai ruangan klinik dengan elektronik juga harus bersifat anti statik untuk mencegah konduksi listrik dengan staff dan pasien. Material yang dapat digunakan merupakan vinyl, HPL, dan *solid surface*. Beberapa material dekoratif digunakan di luar klinik, seperti material dengan tampak besi digunakan di farmasi TCM untuk melambangkan elemen besi. Material dengan tampak batu digunakan untuk *Café* yang melambangkan elemen tanah dan merepresentasikan kesederhanaan sebuah kedai kopi tradisional Tionghoa.



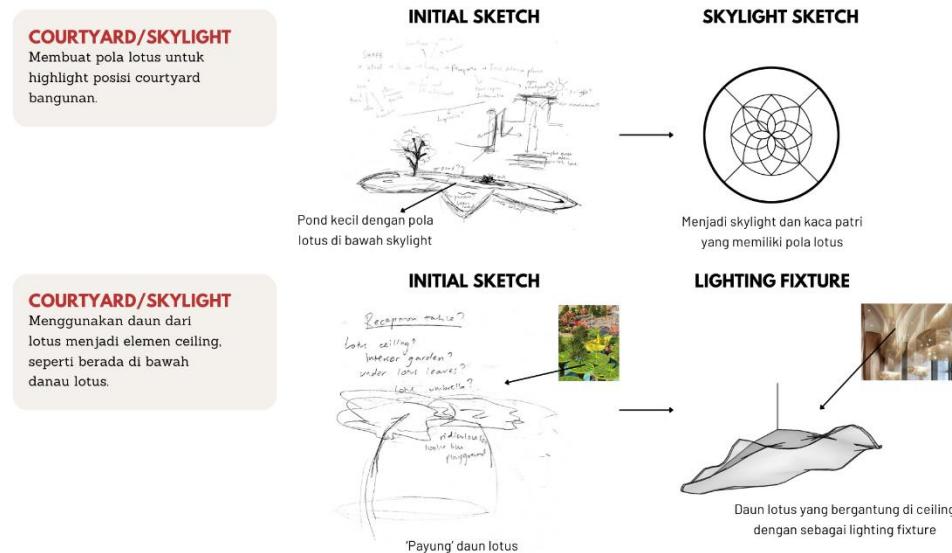
Gambar 4.12 Konsep Penghawaan dan Furnitur
(Sumber: Data Pribadi)

Penghawaan ruangan harus mencegah adanya penyebaran bakteri dan virus dari luar klinik dan sebaliknya. Penghawaan yang digunakan merupakan *fan coil unit* yang dapat memisahkan penyebarannya sesuai dengan area yang ditentukan. Klinik harus memiliki sistem penghawaannya sendiri untuk mencegah adanya *cross contamination*. Sistem penghawaan juga harus dilengkapi dengan *HEPA air filter* untuk menyaring udara yang disediakan ke dalam ruangan.

Furnitur seperti kursi menggunakan inspirasi dari bentuk kursi yang tidak masif. Beberapa furnitur seperti sofa dan kabinet terinspirasi dari furnitur tradisional Tionghoa yang diolah menjadi lebih modern agar tidak terkesan berat. Furnitur dalam klinik, seperti tempat tidur pasien juga harus memiliki teknologi yang dapat

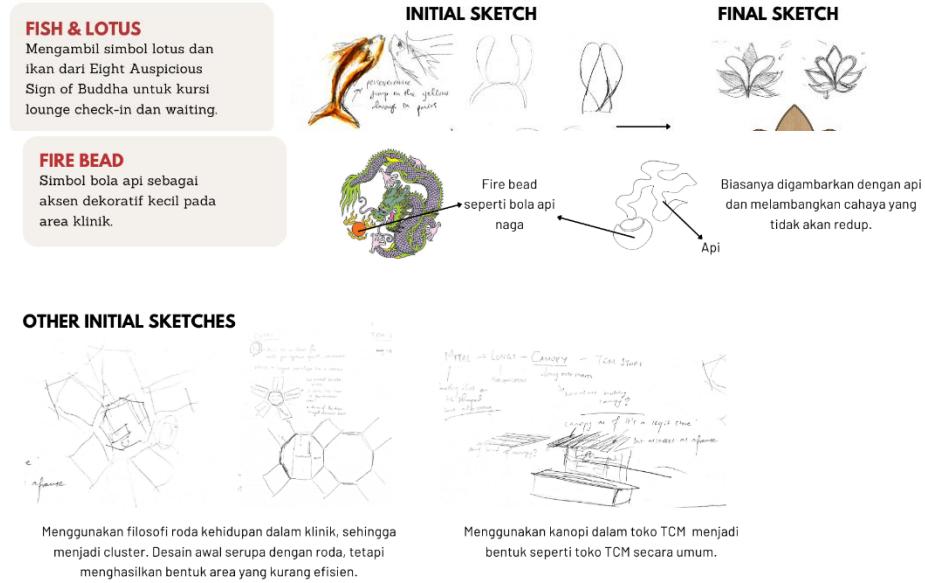
mengakomodasi pasien, seperti tempat tidur yang dapat digerakkan. Furnitur yang digunakan untuk merendam kaki menggunakan sistem *built-in* yang menyediakan privasi dan kenyamanan bagi penggunanya.

4.3.4 Eksplorasi Desain



Gambar 4.13 Eksplorasi Desain
(Sumber: Data Pribadi)

Lotus menjadi salah satu elemen filosofi yang digunakan dalam ruangan resepsionis. Lotus menjadi bentuk pola rangka *skylight* pada *courtyard* resepsionis dengan sedikit warna dari kaca patri. Bentuk daun lotus juga digunakan sebagai dasar desain dekorasi pencahayaan ruangan dalam area *check-in* dan ruang tunggu. Daun memberi kesan seperti pasien sedang di dalam danau yang ditutupi oleh tanaman lotus. Pencahayaannya juga memberikan kesan seperti ombak air.



Gambar 4.14 Eksplorasi Desain
(Sumber: Data Pribadi)

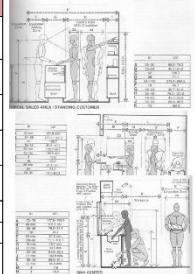
Simbol ikan biasanya digambarkan sepasang dan lotus dalam kondisi mekar. Kedua simbol disederhanakan dan digabungkan kepada kursi lounge yang digunakan di resepsionis dan ruang tunggu. Simbol jamur ganoderma (*Lingzhi*) digunakan pada meja *display* produk di farmasi TCM. Ganoderma digunakan dalam pengobatan TCM yang memiliki simbol keberuntungan dan serupa dengan simbol *Ruyi* yang melambangkan kepuasan, kedamaian, dan keberuntungan.

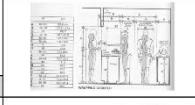
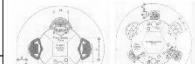
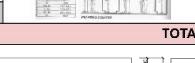
Tanaman ginkgo digunakan sebagai tema utama dalam desain dan nama *Café*. Gingko merupakan salah satu jenis pohon dengan berbagai manfaat untuk kesehatan, seperti tanaman lotus. Bentuk daun gingko digunakan sebagai pola bata roster yang menjadi pengganti batu bata dalam meja kedai kopi tradisional. Warna gingko yang berubah menjadi warna kuning juga menyerupai emas, seakan-akan seperti harta berharga.

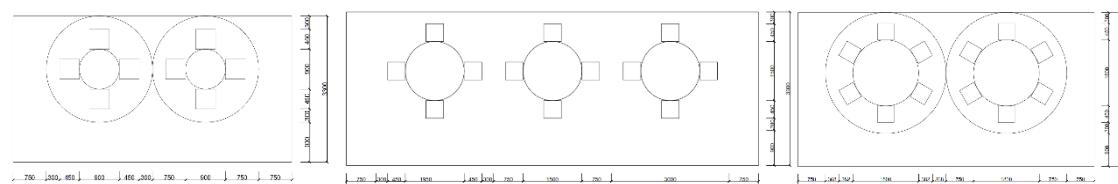
Simbol bola api digunakan sebagai dekorasi kecil pada klaster klinik. Simbol ini berdasar dari *bead* yang menyimpan kekuatan api. Simbol ini kemungkinan berasal dari bola api naga dalam budaya Tionghoa dan *bead* dalam Buddhisme. Kobaran api juga digambarkan dari bolanya untuk melambangkan cahaya yang tidak akan pudar.

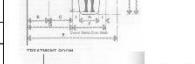
4.4 Pengorganisasian Ruang

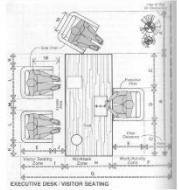
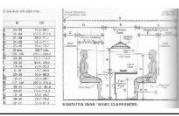
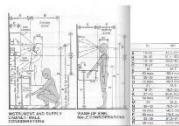
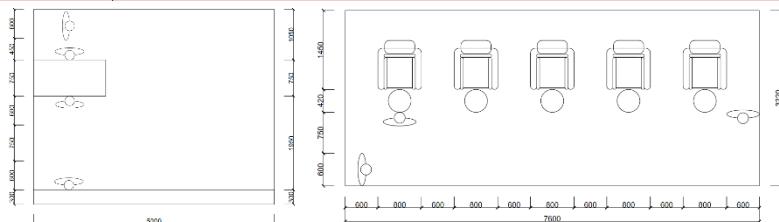
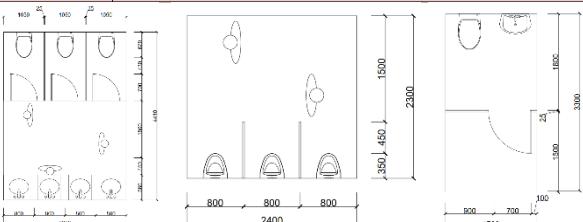
4.4.1 Tabel Aktivitas dan Fasilitas

ZONA	AREA	PENGGUNA	AKTIVITAS	FASILITAS	
MEDICINE STORE	Medicine Store Area	Staff	Pengunjung & Staff	Memesan obat	Meja (380 x 75 x 45 cm)
			Mengambil obat	Lemari Obat (500 x 50 x 180 cm) Cooler Display (120 x 70 x 120 cm)	
			Membungkus obat	Worktop Cabinet (410 x 60 x 85 cm) Worktop Cabinet (60 x 60 x 85 cm)	
			Timbangan	Packaging	
			Mencuci tangan	Sink Cabinet (90 x 60 x 85 cm)	
	One-Stop Medicine Area	Pengunjung	Membeli barang	Display 2-Side (150 x 90 x 120 cm) Display (150 x 40 x 170 cm)	
					
	Cashier Area	Pengunjung & Staff	Melakukan transaksi	Cashier Table (150 x 75 x 106,7 cm)	
			Mengemas produk	Mesin kasir	
				Packaging	
					TOTAL 66,9925 m ²

ZONA	AREA	PENGGUNA	AKTIVITAS	FASILITAS	ERGONOMI	ESTIMASI LUAS AREA
MEDICINAL RESTAURANT	Entrance	Pengunjung & Staff	Melihat menu	Host Stand (90 x 66 x 106,7 cm)		210 x 261 = 54.810 cm ²
			Menyambut pengunjung Meletakkan barang			
	Dining Area	Pengunjung	Makan	Small Table (4) (D 90 x 75 cm)		Small Table: 630 x 330 = 207.900 cm ² Dining Table (4): 1050 x 390 = 409.500 cm ² Dining Table (6): 810 x 420 = 340.200 cm ²
				Dining Table (4) (D 150 x 75 cm)		
				Dining Table (6) (D 180 x 75 cm)		
				Kursi (45 x 45 x 45 cm)		
	Cashier Area	Pengunjung & Staff	Melakukan transaksi	Cashier Table (150 x 75 x 106,7 cm)		210 x 330 = 69.300 cm ²
				Mesin kasir		
					TOTAL 108,1710 m ²	

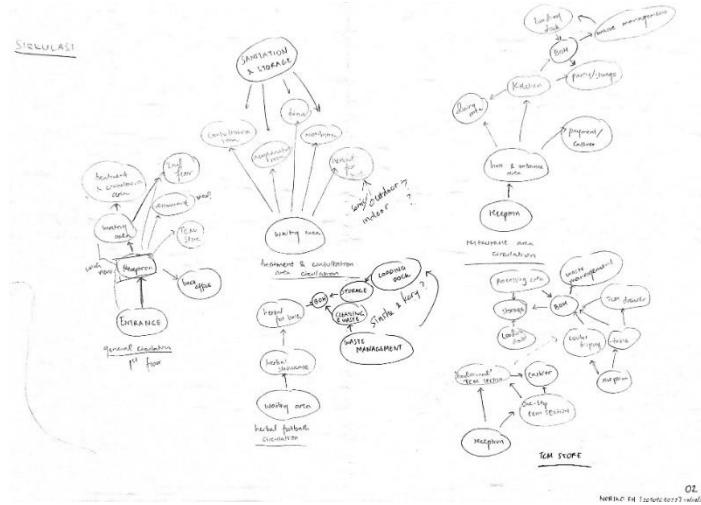


ZONA	AREA	PENGGUNA	AKTIVITAS	FASILITAS	ERGONOMI	ESTIMASI LUAS AREA
TREATMENT ROOM	Treatment and Work Area	Pengunjung	Baring	Treatment Bed (180 x 66 x 60 cm)		376 x 270 = 101.520 cm ²
			Meletakkan tangan	Hand Support (20 x 60 cm)		
		Pendamping	Duduk	Bench (90 x 60 x 45 cm)		TOTAL 10,152 m ²
			Melakukan treatment	Adjustable Stool (45 x 45 x 45 cm) Medical Lamp Medical Mobile Instrument (50 x 50 x 85 cm)		
		Sisihne Staff	Menyimpan dan mengambil peralatan dan bahan	Kabinet (90 x 60 x 85 cm)		376 x 270 = 101.520 cm ²
			Bekerja	Workstation (90 x 60 x 85 cm)		

ZONA	AREA	PENGGUNA	AKTIVITAS	FASILITAS	ERGONOMI	ESTIMASI LUAS AREA			
CLINIC ROOM	Consultation Area	Pengunjung	Konsultasi Singkat	Meja (170 x 75 x 75 cm)		365 x 655 = 239.075 cm ²			
			Duduk	Kursi (50 x 58 x 45 cm)					
			Meletakkan tangan	Cushion					
			Baring	Medical Bed (180 x 65 x 60 cm)					
		Sinshe	Mencatat database pasien	Komputer		TOTAL 23,9075 m ²			
			Memeriksa database pasien						
			Memeriksa kondisi lidah pasien						
			Flashlight						
	Supply & Sanitation Area	Sinshe Staff	Kursi (60 x 58 x 45 cm)			ESTIMASI LUAS AREA			
			Menyimpan dan mengambil peralatan dan bahan	Kabinet (90 x 60 x 85 cm)					
			Membersihkan peralatan	Kabinet Sink (90 x 60 x 85 cm)					
HERBAL FOOT BATH TREATMENT ROOM	Entrance	Pengunjung & Staff	Memilih herbal	Table (150 x 75 x 106,7 cm)		500 x 405 = 202.500 cm ²			
			Melihat contoh herbal	Display (500 x 30 x 213 cm)					
	Treatment	Pengunjung	Duduk & merendam kaki	Pedicure Chair (187 x 80 x 66 cm)					
						TOTAL 44,722 m ²			
									
BATHROOM	Female Bathroom	Pengunjung	Mencuci tangan	Sink (60 x 66 x 90 cm)		320 x 441 = 141.120 cm ²			
			Menggunakan toilet	Toilet (45 x 67 x 45 cm)					
	Male Bathroom	Pengunjung	Mencuci tangan	Sink (60 x 66 x 90 cm)		Bathroom: 320 x 441 = 141.120 cm ²			
			Menggunakan toilet	Toilet (45 x 67 x 45 cm)					
			Menggunakan urinal	Urinal (35 x 35 x 50 cm)					
	Disabled Bathroom	Pengunjung	Mencuci tangan	Sink (60 x 66 x 90 cm)		Urinal: 240 x 230 = 55.200 cm ²			
			Menggunakan toilet	Toilet (45 x 67 x 45 cm)					
						TOTAL 39,3540 m ²			
									

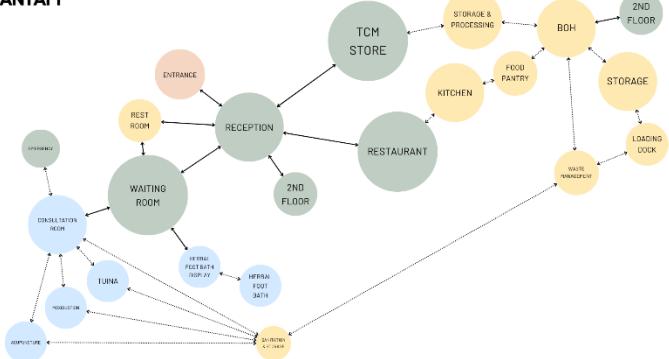
Gambar 4.15 Aktivitas dan Fasilitas
(Sumber: Data Pribadi)

4.4.2 Bubble Diagram

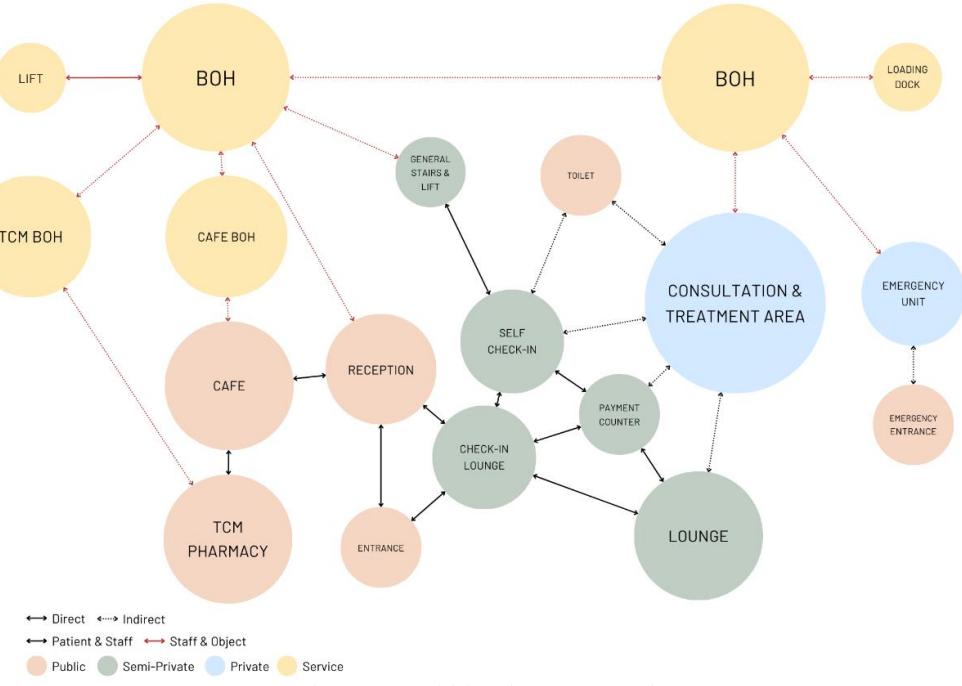


Gambar 4.16 Sketsa Pertama Alur Sirkulasi
(Sumber: Data Pribadi)

LANTAI 1

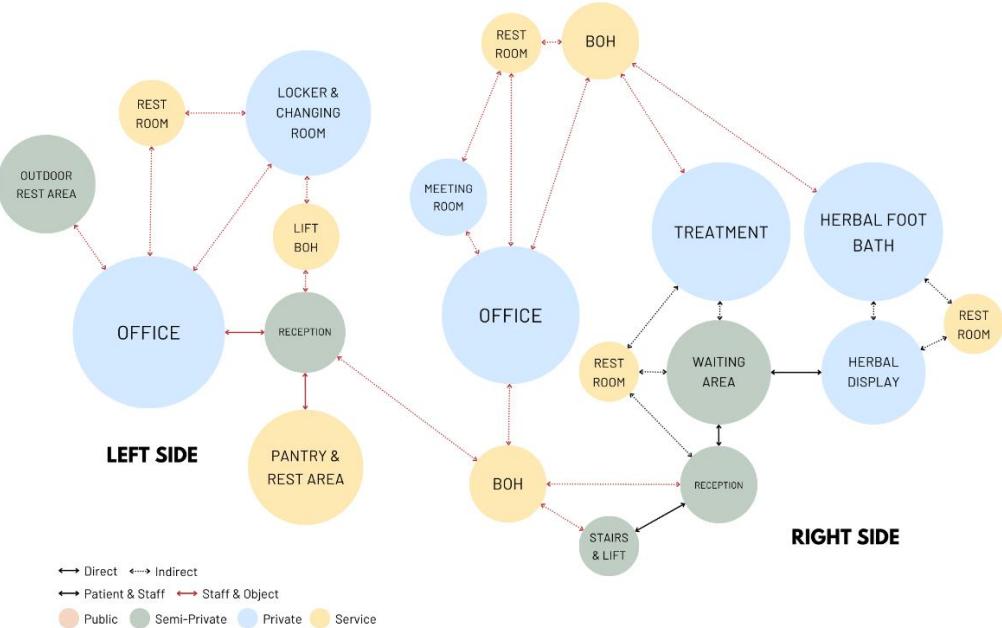


Gambar 4.17 Perencanaan Awal Bubble Diagram
(Sumber: Data Pribadi)



Gambar 4.18 Bubble Diagram Lantai 1

(Sumber: Data Pribadi)

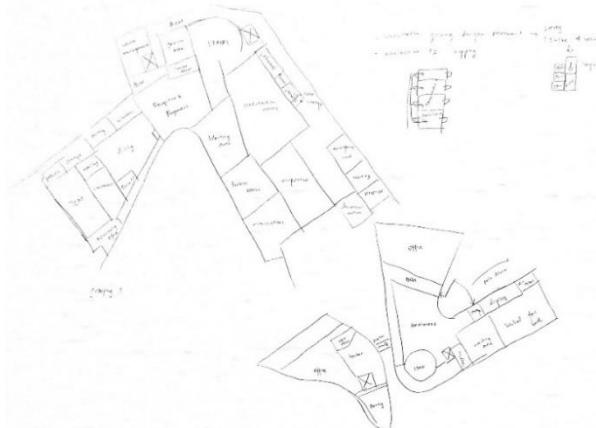


Gambar 4.19 Bubble Diagram Lantai 2

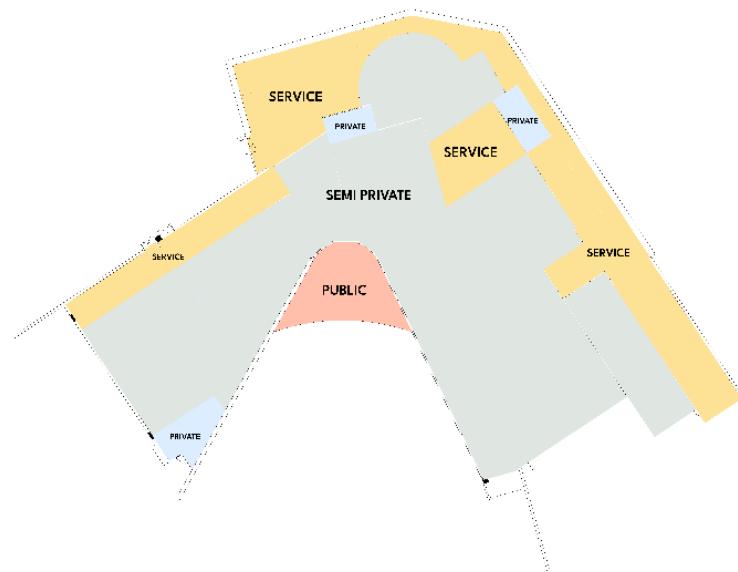
(Sumber: Data Pribadi)

Organisasi bubble diagram diutamakan untuk merancang desain ruangan yang saling terbuka dan terhubung. Alur sirkulasi juga dirancang untuk memudahkan navigasi pasien untuk mengunjungi klinik. Organisasi bubble diagram juga mempertimbangkan akses yang mudah ke area BOH dan *service*.

4.2.2 Zoning & Blocking



Gambar 4.20 Sketsa Pertama Zoning
(Sumber: Data Pribadi)



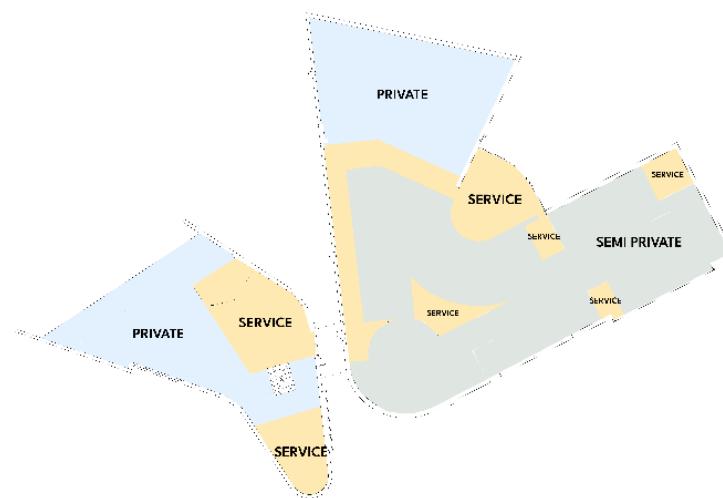
Gambar 4.21 Zoning Lantai 1
(Sumber: Data Pribadi)



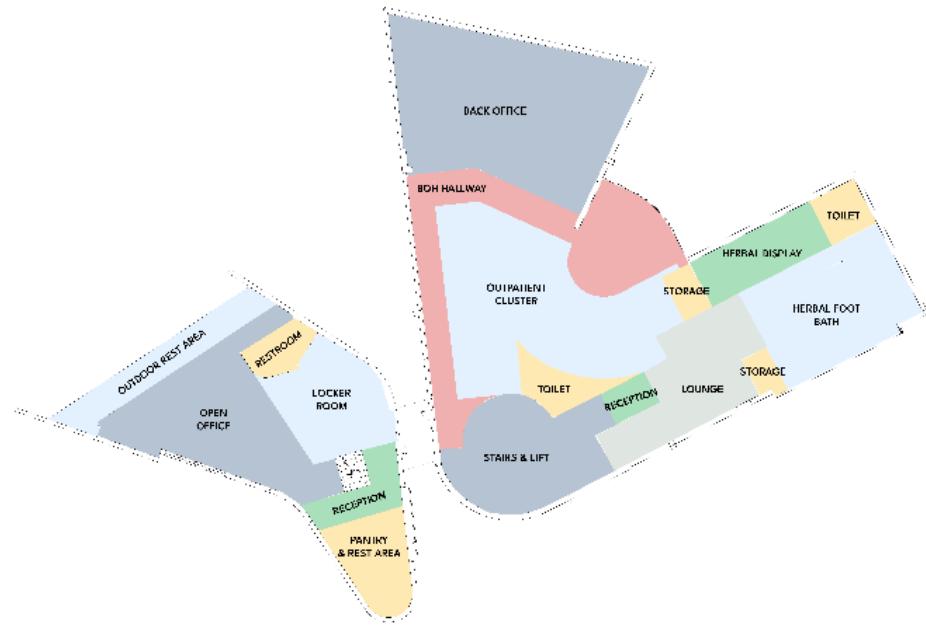
Gambar 4.22 Blocking Lantai 1
 (Sumber: Data Pribadi)

Lantai satu terdiri atas area resepsionis, *lounge*, *outpatient ward*, *emergency unit*, toilet, TCM *Café*, TCM *pharmacy*, *back-office*, dan ruang *service*. Resepsionis dan *check-in* berada di depan pintu masuk, kasir juga dekat dengan pintu masuk untuk memudahkan jalur pasien sesudah pembayaran. Bagian kanan gedung digunakan untuk area medis, yang meliputi *outpatient ward* dan *emergency unit*. Area kanan gedung juga meliputi BOH, seperti *loading dock*, *waste management*, *storage room*, *rest area*, *janitor room*, *IT office* dan *server room*, *janitor*, dan *security room*.

Bagian kiri gedung terdiri atas area komersial yang terdiri atas area *Café* dan TCM *pharmacy*. Kedua area tersebut memiliki penempatan yang saling berhubungan agar pelanggan dapat merasa tertarik dengan kedua area saat berkunjung. Pelanggan yang mengunjungi farmasi dapat melewati *Café* terlebih dahulu, sehingga mereka dapat melihat-lihat hidangan dari *Café*. Pelanggan *Café* dapat merasa tertarik untuk mengunjungi farmasi karena ruangan tidak dibatasi secara *solid*. Kedua area memiliki BOH yang meliputi *storage*, dapur *Café*, dan ruang *processing* obat.



Gambar 4.23 Zoning Lantai 2
(Sumber: Data Pribadi)

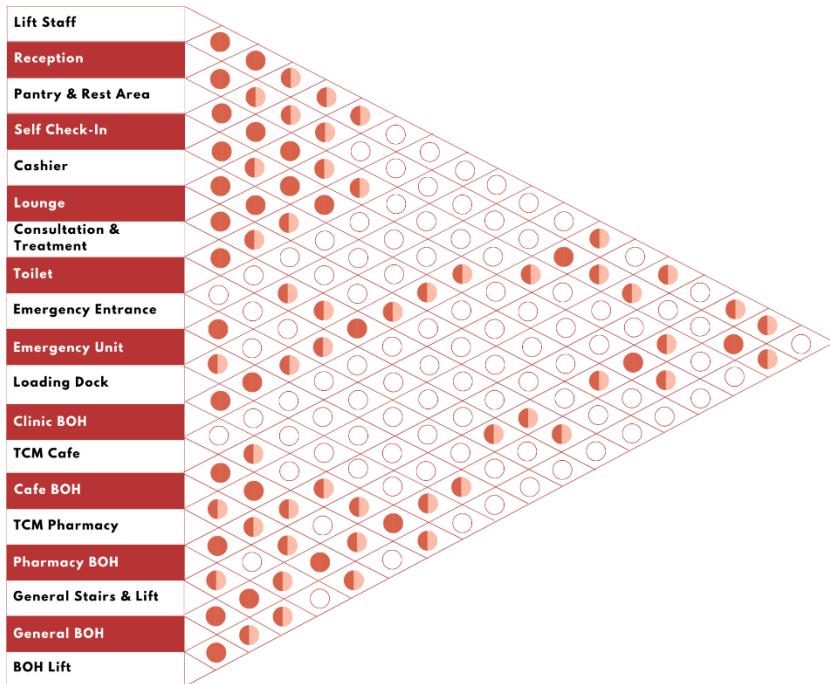


Gambar 4.24 Blocking Lantai 2
(Sumber: Data Pribadi)

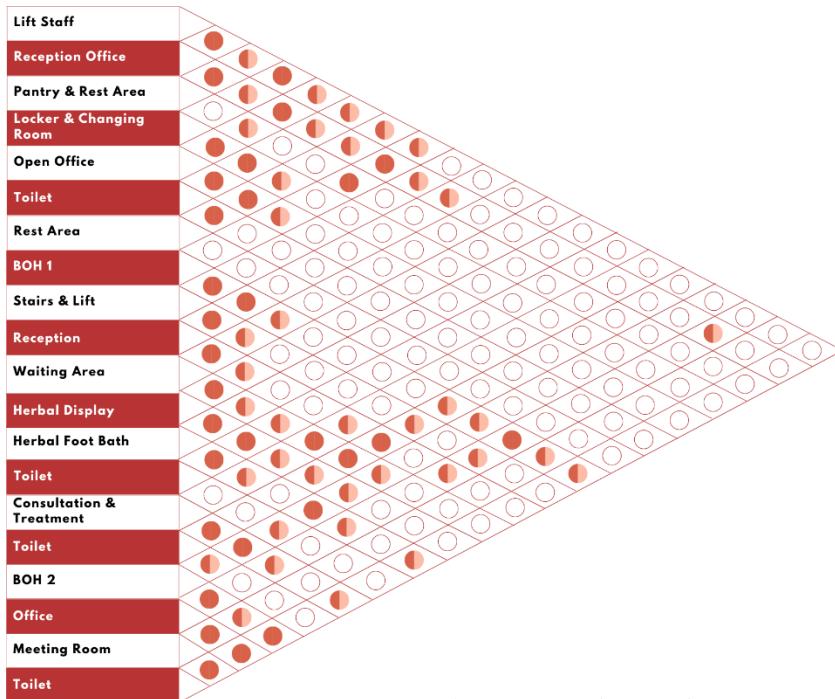
Area lantai dua terdiri atas resepsionis kedua, *lounge*, *outpatient ward*, *Herbal Foot Bath*, toilet, ruang *back-office*, dan ruang *service*. Bagian lantai dua sebelah kiri digunakan untuk *back-office* dengan resepsionis kantor, *pantry*, dan area untuk beristirahat. Loker untuk staff medis juga disediakan dan dapat diakses melalui lift. Kedua sisi bangunan saling terhubung melalui jalur koridor yang dapat diakses melalui resepsionis kantor dan langsung menuju koridor BOH.

Sisi kanan lantai dua ditujukan untuk para pasien dan pelanggan dengan area belakang yang digunakan sebagai *back-office* eksekutif dan *meeting room*. Area yang dapat diakses oleh pasien dan pelanggan meliputi resepsionis, *lounge*, *outpatient ward*, toilet, *herbal display*, dan area *Herbal Foot Bath*. Beberapa ruang kecil menjadi gudang penyimpanan. *Storage* pada *outpatient ward* memiliki akses melalui koridor BOH.

4.4.3 Matrix



Gambar 4.25 Matrix Lantai 1
(Sumber: Data Pribadi)



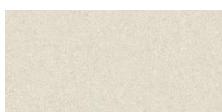
Gambar 4.26 Matrix Lantai 2
(Sumber: Data Pribadi)

4.5 Keputusan Interior

4.5.1 Keputusan Lantai

Table 4.1 Tabel Keputusan Elemen Interior Lantai

(Sumber: Data Pribadi)

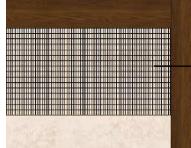
AREA/RUANGAN	JENIS LANTAI	KETERANGAN
Resepsionis, <i>Check-In Lounge, Self-Check-In Station, Lounge</i> dan <i>TCM Café</i>	 Vinyl Flooring: Tajima Majesta (realism), majesta wood MJ 1040_01TH Ukuran: 1820 x 9000 mm	Mayoritas area menggunakan vinyl floor karena memiliki pori yang sedikit, sehingga mencegah adanya endapan kotoran dan bakteri. Brand Tajima merupakan salah satu brand vinyl yang selalu digunakan dalam rumah sakit. Tekstur kayu mengikuti tekstur kayu pada elemen interior lainnya.
Resepsionis, <i>TCM Café</i> , <i>TCM Pharmacy</i>	 Vinyl Floor: Tajima matil (realism), matil MBE 164_01 Ukuran: 457.2 x 457.2 mm	Area ini menggunakan tekstur seperti batu untuk menjadi tekstur netral karena sudah ada elemen interior lainnya yang memiliki tekstur yang lebih mencolok. Tekstur batu ini juga dapat membawakan kesan modern dan natural. Area <i>Café</i> juga cocok menggunakan tekstur ini karena sesuai dengan elemen tanah.
Koridor <i>Outpatient Ward</i>	 Foam backed Vinyl Floor: Tajima mediwel hospital, mediwel wood 4019_01 Ukuran: 1820 x 9000 mm	Area klinik menggunakan vinyl Tajima dengan seri Mediwel yang dapat menahan beban berat dan tahan benturan ringan. Tekstur kayu digunakan sebagai ekstensi dari tekstur kayu di area resepsionis dan area tunggu, tetapi dengan warna yang lebih terang untuk memisahkan kedua area.
Area Konsultasi		Area dalam ruangan klinik menggunakan pattern linoleum untuk menghasilkan tampak bersih dan netral.

	Foam backed Vinyl Floor: Tajima mediwel hospital, Linoleum pattern 4200_01 Ukuran: 1820 x 9000 mm	
Area Tindakan	 Vinyl Floor: Tajima mfloor, moving load resistant, M floor M 181_01 Ukuran: 1820 x 9000 mm	Area Tindakan menggunakan vinyl khusus yang dapat menahan beban tinggi karena adanya furnitur medis yang berat.

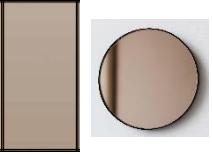
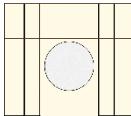
4.5.2 Keputusan Dinding

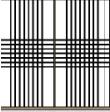
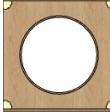
Table 4.2 Tabel Keputusan Elemen Interior Dinding

(Sumber: Data Pribadi)

AREA/RUANGAN	JENIS DINDING	KETERANGAN
Resepsionis	 → Panel RGB Backlit LED Panel Engineered onyx stone Stainless steel frame, finish matte gold paint	Panel ini menggunakan lighting panel yang dapat memberikan pencahayaan ambience ruangan. Rangka stainless juga menjadi pola garis seperti adanya <i>lattice</i> pada dinding.
Resepsionis dan <i>Check-In Lounge</i>	 Wall Panel Hollow frame with plywood 18 mm, finish HPL Taco TH 884 J - Tulare Walnut	Beberapa bagian dinding menggunakan finish ini sebagai panel dinding, ekstensi/tambahan balok, dummy balok, dan furnitur <i>built-in</i> . Tekstur ini digunakan untuk menghasilkan kesan tradisional.

Resepsionis dan Koridor <i>Outpatient Ward</i>		Panel ini menggunakan warna yang lebih netral dan terang sebagai area polos. Beberapa bagian dinding dengan finish ini dapat digunakan untuk menggantung poster atau TV.
<i>Check-In Lounge</i>	 <p>A: Display Shelves Plywood 18 mm, Finish HPL solid color cream</p> <p>B: Backdrop RGB Backlit LED Panel Acrylic backsplash</p> <p>C: Circle LED strip, warm white</p>	Rak <i>display</i> menjadi dekorasi dinding dan juga memberikan pencahayaan <i>ambience</i> terhadap keseluruhan ruangan. Rak digunakan untuk memajang beberapa jenis obat yang dikeringkan dan dekorasi lainnya. Rak ini digunakan sebagai <i>showcase</i> elemen tradisional dalam bentuk yang lebih modern.
<i>Self-Check-In Station, Cashier, dan Koridor Outpatient Ward</i>		Synthetic rattan digunakan sebagai tekstur berpoli yang <i>subtle</i> pada dinding.
<i>Self-Check-In Station</i>	 <p>Wall Panel Backlit LED lighting Printed acrylic painting Lan Ying (1584 - setelah 1664) "Resting under Mountains and Trees"</p> <p>Stainless steel frame, finish matte gold paint</p>	Panel ini menggunakan panel akrilik dengan print lukisan klasik Tionghoa dengan judul " <i>Resting under Mountains and Trees</i> ". Lukisan ini digunakan pada area sekitar resepsionis karena menampilkan alam, terutama dari sisi pohon dan gunungnya. Lukisan ini diharapkan dapat menambahkan elemen ketenangan dan peristirahatan. Panel ini juga berguna sebagai pencahayaan <i>ambience</i> .

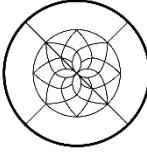
<i>Cashier dan Koridor Outpatient Ward</i>	 Bronze Mirror	Kaca <i>bronze</i> (warna perunggu) menjadi salah satu tekstur dalam ruangan yang menambahkan kesan yang modern dan <i>sleek</i> .
<i>Lounge</i>	 Wood Profile LED Strip warm white	Profile kayu digunakan pada dinding untuk menghasilkan pola bergaris. Bentuk lingkaran menjadi pusat <i>backdrop</i> satu area <i>lounge</i> yang juga diberikan lampu LED sebagai <i>ambience</i> .
<i>Outpatient Ward Corridor</i>	 Wall Panel Plywood 12 mm, finish HPL Taco TH 884 J - Tulare Walnut	Finish HPL dengan tekstur kayu ini digunakan kembali dalam koridor klinik, sehingga memiliki desain yang serupa dengan resepsiionis. Selain itu, juga dapat menambahkan variasi tekstur.
<i>Outpatient Ward Corridor</i>	 ADA Compliant Handrail	Pegangan tangan diperlukan untuk area koridor klinik. Handrail dapat digunakan bagi yang membutuhkan bantuan berjalan tanpa pendamping khusus.
<i>Outpatient Ward, TCM Pharmacy, dan Café</i>	 Backsplash Solid Mineral Surface ukuran 20 mm	Backsplash <i>solid surface</i> digunakan untuk area kerja seperti pada kabinet klinik, <i>Café</i> , dan toko TCM.
<i>Outpatient Clinic</i>	 Finish Paint Dulux trade Sterishield Diamond eggshell colour timeless (broken white)	Cat dulux seri ini dikhususkan untuk ruangan tindakan dalam rumah sakit. Warna yang dipilih merupakan warna netral untuk menenangkan pasien dan agar terlihat bersih.
<i>TCM Pharmacy</i>	 Finish Paint Dulux trade scuffshield matt color black	Warna hitam digunakan untuk sisi dinding dengan <i>display</i> bahan herbal. Warna hitam digunakan untuk memberikan fokus terhadap lampu dari <i>display</i> .

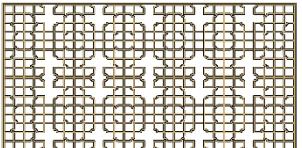
TCM Pharmacy dan Café	 Finish Paint Dulux concrete design effect	Tekstur <i>concrete</i> digunakan terutama untuk TCM <i>Café</i> karena menyerupai batu. Farmasi TCM menggunakan karena memiliki dinding yang berbalik dari <i>Café</i> .
TCM Pharmacy dan Café	 Wall Panel RGB Backlit LED Panel Acrylic backsplash Stainless steel frame, finish matte gold paint	Panel dinding ini menggunakan LED lighting yang ditutupi oleh akrilik dan dilengkapi dengan frame <i>stainless steel</i> . Panel ini menghasilkan tampak seperti dinding <i>lattice</i> tradisional dan cahaya dari luar.
TCM Pharmacy dan Café	 'Window' Stainless steel frame, finish matte gold paint Clear glass 6 mm	Jendela dalam ruangan digunakan untuk menghubungkan area farmasi dan <i>Café</i> , sehingga pengunjung dapat melihat sedikit ke area sebelahnya dan merasa tertarik untuk berkunjung.
TCM Pharmacy dan Café	 Hollow frame with plywood 6 mm, finish HPL LED Strip warm white	Bukaan bulat ini juga digunakan untuk menghubungkan dua area. Cahaya dalam lingkaran digunakan sebagai dekorasi. Terdapat pola kecil ganoderma pada sisi farmasi dan gingko pada sisi <i>Café</i> .
Semua ruangan	 Plint Tajima Cove	Semua ruangan, terutama koridor klinik, menggunakan <i>plint</i> berbentuk <i>cove</i> untuk mengurangi benturan peralatan beroda terhadap dinding.

4.5.3 Keputusan Ceiling

Table 4.3 Tabel Keputusan Elemen Interior Langit-Langit

(Sumber: Data Pribadi)

AREA/RUANGAN	JENIS CEILING	KETERANGAN
Semua ruangan	 Finish Paint Dulux trade scuffshield matt color white	Warna putih pada langit-langit menjadi warna netral atau kosong agar elemen langit-langit lainnya dapat lebih terlihat.
Semua ruangan	Drop Ceiling Gypsum board 12 mm Finish Paint Dulux trade scuffshield matt color white LED Strip warm white	<i>Drop ceiling</i> digunakan untuk memberikan batas area dan pencahayaan secara tidak langsung dalam ruangan.
Semua ruangan	Up Ceiling Gypsum board 12 mm Finish Paint Dulux trade scuffshield matt color white LED Strip warm white	<i>Up ceiling</i> digunakan untuk memberikan batas area dan pencahayaan secara tidak langsung dalam ruangan.
<i>Check-In Lounge</i> dan <i>TCM Pharmacy</i>	 Rangka hollow Perforated stainless steel mesh, metal rod	Bentuk <i>fixture</i> ini terinspirasi dari langit-langit bangunan besar pada kebudayaan Tionghoa. Bentuknya yang berlapis-lapis dan berpola disederhanakan dan diturunkan ke bawah. <i>Fixture</i> ini juga berfungsi sebagai penanda area.
Resepsionis	 Courtyard Skylight Tempered and tinted glass Copper frame	<i>Skylight</i> digunakan untuk courtyard di tengah resepsionis. Rangka yang digunakan membentuk bunga lotus.
<i>TCM Pharmacy</i> dan <i>Café</i>	Courtyard Skylight Double glazed tempered glass, copper frame	<i>Skylight</i> di kedua ruangan memiliki desain yang polos dan berguna untuk membawa sinar matahari ke dalam ruangan.

<i>Lounge</i>	 Bronze mirror stretch ceiling	Langit-langit <i>lounge</i> menggunakan <i>stretch ceiling</i> dengan tekstur <i>bronze mirror</i> . <i>Stretch ceiling</i> menjadi pengganti cermin karena lebih ringan dan lebih mudah dipasang. Tekstur tersebut digabung dengan lampu lotus yang akan menghasilkan kesan seperti di bawah air.
<i>TCM Pharmacy</i>	 Finish Paint Dulux trade scuffshield matt color walnut	Cat dengan warna coklat ini menjadi pusat pertengahan dalam farmasi TCM yang memberi fokus terhadap bagian courtyard.
<i>TCM Pharmacy</i>	 Ceiling Panel PVC panel CNC Cut, finish matte gold	Panel ini memberikan aksen pada pertengahan farmasi TCM. Teksturnya yang seperti emas juga menyesuaikan dengan elemen besi pada farmasi.
<i>TCM Pharmacy</i>	 Rangka hollow, finish matte gold, perforated stainless steel mesh, metal rod	<i>Fixture</i> ini menjadi penanda di atas meja <i>display</i> farmasi TCM. Finish berbeda dengan <i>fixture</i> resepsionis untuk menyesuaikan elemen besi.

4.5.4 Keputusan ME (Mekanikal dan Elektrikal) Khusus

Table 4.4 Tabel Keputusan Elemen Interior ME Khusus

(Sumber: Data Pribadi)

AREA/RUANGAN	JENIS ME	KETERANGAN

<i>Self-Check-In Station, Lounge, dan Outpatient Ward Corridor</i>	 Self-Check-In Station Samsung commercial screen	<p><i>Self-check-in</i> dimanfaatkan sebagai perkembangan teknologi dalam TCM Centre, sehingga memudahkan pasien yang menginginkan proses lebih cepat dan mudah. Lounge dan koridor klinik menggunakan layar komersial untuk menunjukkan giliran pasien. Koridor klinik menggunakan layar kecil untuk menunjukkan nama <i>Sinshe</i> dan ketersediaan ruangan.</p>
<i>Lounge</i>	 Lotus Lighting Fixture Wiremesh, LED strip	Lampu berbentuk lotus digunakan sebagai pencahayaan <i>ambience</i> dan menciptakan kesan seperti berada di bawah danau lotus.
<i>Outpatient Clinic</i>	Recessed LED Downlight 1000 lux, 5000K daylight, 9W, 95 CRI	Lampu pada ruang klinik harus terang dan memiliki <i>color rendering</i> tinggi untuk mengakomodasi aktivitas <i>Sinshe</i> .

